BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan sesuai dalam UUD 1945 yang ituangkan dalam Undang-Undang Normor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, disebutkan bahwa:

"*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*

Kenyataannya dalam proses pendidikan terkadang.tujuan pendidikan tersebut menjadi dipersempit dengan hanya berfokus untuk mendapatkan nilai yang tertera dalam ijazah atau tanda kelulusan. Mempunyai peran yang sangat penting bagi kemajuan negara, sehingga pendidikan harus diperbaiki secara terus menerus baik dari segi kualitas maupu kuantitasnyaSecara tidak langsung pendidikan juga dapat memperbaiki kondisi ekonomi suatu bangsa dan negara (Sausanti, 2011). Dalam pendidikan terdapat proses belajar yang diharapkan dapat menghasilkan perubahan tingkah laku dari manusia yang belajar. "Hasil belajar yang dicapai adalah munculnya perilaku yang diinginkan" (Sugihartono, dkk, 2007). Namun padalah arah. Kondisi ini membuat mahasiswa tidak lagi memperhatikan proses

pembelajaran, namun melakukan segala cara untuk mendapatkan nilai yang.baik.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang. Sostem Pendidikan Nasional.pasal 14, menyebutkan bahwa salah satu jenjang pendidikan formal yakni perguruan tinggi. Pergutruan tinggi diharapkan mampu mencetak tenaga profesional berkualitas dan berintegritas secara ilmu, akhlak, moral, maupun etika profesi (Nursani dan Irianto, 20214). Sementara itu fakta yang sering terjadi dilapangan justru menunjukkan praktik-praktik kecurangan dan sering ditemukan dalam lingkungan pendidikan termasuk diperguruan tinggi yang dikenal dengan..*academic..fraud*..(kecurangan akademik).

Sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan kiranya perlu diperhatikan masalah pencapaian akdemik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki potensi tinggi tentunya memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai prestasi akademik yang diharapkan pada jenjang pendidikan yang sedang di tempuhnya. Artinya bila para mahasiswa menggunakan potensi yang dimilikinya secara optimal, dan memenuhi

Tuntutan akademik yang telah ditentukan, harapannya adalah dapat mencapai prestasi akademik secara optimal. Keberhasilan mahasiswa dalam menyesuaikan diri terhadap bidang akademiknya, ditandai dengan prestasi akademik yaitu nilai-nilai optimal yang diperoleh melalui IP maupun IPK serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan studi. Penyesuaian akademik, menarik untuk dikaji

karena hal ini erat kaitanya dengan prestasi akademiknya, mengingat banyaknya mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang mengalami masalah dengan penyesuaian akademiknya, sebagaimana pula diungkapkan oleh Schneiders (1964:468) bahwa:

Many students have a difficult time adjusting to the academic situation because of a basic conflic between what they want out of an education and what education is supposed to provide. This is especially likely to happen in a society like ours, in which pragmatic values dominate the thinking of many young people

Teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu. Teknologi Informasi adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat Latip (2010). Adanya sosial media yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa merupakan faktor terpenting yang dapat memicu adanya kecurangan. Jadi, penyalahgunaan teknologi informasi adalah perbuatan menyalahgunakan ilmu pengetahuan berbasis komputer yang perkembangannya sangat pesat dan dapat melanggar kode etik yang ada.

Adapun penjelasan singkat tentang kampus Universitas Muhammadiyah Parepare yang sebagai lokasi dalam penelitian ini yakni, Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) secara resmi berdiri pada tanggal 10 Mei 1999 bertepatan dengan tanggal 24 Muharram 1420 H berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor

86/D/O/1999 tanggal 10 Mei 1999, sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Parepare. UMPAR dalam usia 18 tahun telah menapaki dua fase yaitu; fase perintisan, dan fase pengembangan. Fase perintisan ditandai dengan usaha peralihan dari Sekolah Tingi menjadi Universitas. Sekolah Tinggi yakni STKIP Muhammadiyah Parepare pada saat itu membina tiga program studi, yakni program studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Non Formal (PLS). Usaha perubahan bentuk menjadi Universitas yang diprakarsai oleh Drs. Said Amir Anjala, MM sekaligus sebagai Rektor Pertama.

Sampai saat ini UMPAR telah membina 7 Fakultas diantaranya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan (FAPETRIK), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) dan Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Hukum dan 1 (Satu) Program Pascasarjana.

Masing-masing Fakultas membina Program Studi, meliputi: Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Non Formal, Pendidikan Biologi untuk FKIP, Studi Pembangunan, Akuntasi, prodi Manajemen untuk FEB; Teknik Sipil, Teknik Elektro dan Teknik Informatika untuk FT; Agribisnis, Agroteknologi, Budidaya Perairan dan Nutrisi Makanan Ternak untuk FAPETRIK; AKK dan Epidemiologi untuk FIKES; dan Pendidikan Agama Islam, Bimbingan penyuluhan Islam,

dan Perbankan Syariah untuk FAI. Ilmu Hukum untuk Fakultas Hukum. Untuk Program Pascasarjana (2007) membina program studi, antara lain: Agribisnis, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama Islam untuk Program Magister dan Pendidikan Agama Islam untuk Program Doktor.

Penyelenggaraan pendidikan di UMPAR tidak lepas daripada visi, misi, dan tujuan rencana kebijakan pengembangan yang tertuang dalam RENSTRA UMPAR, terutama pada bidang akademik, sumberdaya dan mutu. Sampai saat ini UMPAR telah mengalami 5 kali pergantian rektor. Saat ini (2019-2024) UMPAR dipimpin oleh Dr. H. M. Nasir., M.Pd (Rektor), Asram A.T Jadda, S.Hi.,M.Hum (Wakil Rektor I), Arham, SE., M.Ak (Wakil Rektor II). Hamsyah, ST.,MT (Wakil Rektor III). Muhammad Nur Maallah, S.Ag., MA (Wakil Rektor IV).

Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare juga melakukan perkuliahan sistem online yang kemudian menyebabkan semua proses perkuliahan dan sistem itu menggunakan Teknologi Informasi. Namun dalam perkuliahan sistem online ini tidak semua mahasiswa mampu menjalankannya karena ada beberapa hal yang menjadi kendala sehingga berpengaruh pada perestasi yang mereka dapatkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik” Penelitian ini

diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi universitas dan menjadi solusi dari permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2019 dan 2020?
2. Apakah integritas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 ?
3. Apakah teknologi informasi dan Integritas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan teknologi dan integritas mahasiswa terhadap prestasi akademik angkatan 2019 dan 2020
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi akademi angkatan 2019 dan 2020
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan integritas mahasiswa terhadap prestasi akademik angkatan 2019 dan 2020

D. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang peneliti atau perumusnya dapat terjawab secara ilmiah, maka manfaat penelitian merupakan dampak tercapainya tujuan penelitian. Manfaat penelitian ini dapat dilihat.

1. Bagi institusi,hsil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penentuan langkah-langkah dan kebijakan mendatang sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi akademik khususnya mahasiswa program studi manajemen di kampus UM Parepare.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti, keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, namun beberapa dalam hal kriteria objek dan jumlah variabel serta waktu penelitian dan metode analisis yang digunakan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teknologi Informasi
   a. Pengertian Informasi

Pengertian informasi seringkali disebut dengan pengertian data. Data adalah suatu yang belum dioah dan belum dapat digunankan sebagai dasar yang kuat dalam pengambilam keputusan (Latip dan Riyanto, 2010:3) sebagai contoh, yaitu data nama mahasiswa, data nilai mahasiswa. Sedangkan contoh informasi, yaitu gabungan dari nama mahasiswa dan nilai mahasiswa. Jadi informasi adalah gabungan dari beberapa data data yang ada sehingga menjadi sehubungan data yang lengkap.

Terdapat beberapa defenisi teknologi menurut para ahli dalam Tegar Chandra Gunawan (2008), antara lain :

a) Haag dan keen

Pada tahun 1996 Haag dan Keen mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang membantu Anda untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Dalam hal ini, TI dianggap alat yang digunakan untuk pekerjaan yang berkaitan dengan informasi. Pengolahan informasi yang

dihasilkan diproses menggunakan alat-alat tersebut. Alat-alat ini adalah komputer beserta software-software pendukungnya.

b) Martin

Pada 1999 Martin mendefinisikan Teknologi Informasi yang tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Dia melihat IT tidak hanya sebagai teknologi komputernya saja yang dipergunakan untuk pemrosessan dan penyimpanan data. Pengertiannya lebih luas lagi, karena Martin juga memasukan teknologi komunikasi yang digunakan untuk melakukan pengiriman informasi.

c) Kenneth C. Loudon

Pada 2004 Kenneth C.Loudon mendefinisikan Teknologi Informasi adalah salah satu alat yang digunakan para manajer untuk mengatasi perubahan yang terjadi. Dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan informasi yang sudah diproses dan dilakukan penyimpanan sebelumnya di dalam komputer

2. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah sebuah kalimat yang terdiri atas dua kata , yaitu prestasi dan akademik, yang mana antara prstasi

dan akademik mempunyai arti yang berbeda pula. Prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu prestatie yang artinya hasil usaha. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan oleh seseorang (baiti, 2010). Prestasi setiap orang tidal sesalu sama dalam berbagai bidang. Misalnuya prestasi dalam bidang kesenian, olahraga, sastra, kepemimpinan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan sebagainya. Sedangkan akademik merupakan segala hal yang berkaitan dengan keilmuan.

Prestasi akademik dinyatakan debagai pengetahuan yang dicapai atau kete rampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah ataupun didalam kampus, biasanya ditetapkan dengan nilai tes (suryabrata, psikologipendidikan, 2010). Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa yang diwujudkan berupa nilai.

3. Integritas

a. Defenisi Integritas

Menurut Haryo Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (benchmark) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk, antara lain, bersikap jujur dan berterus

terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa. Pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip. Integritas diukur dalam bentuk apa yang

benar dan adil. Dalam hal ini tidak terdapat aturan, standar, panduan khusus atau dalam menghadapi pendapat yang bertentangan, anggota harus menguji keputusan atau perbuatannya dengan bertanya apakah anggota telah melakukan apa yang seorang berintegritas akan lakukan dan apakah anggota telah menjaga integritas dirinya. Integritas mengharuskan anggota untuk menaati baik bentuk maupun jiwa standar teknisi dan etika.

Integritas merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan konsistensi atas tindakan-tindakan, nilai-nilai, metode-metode, ukuran-ukuran. Prinsip integritas mengharuskan seseorang untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh unsur kejujuran, keberanian, kebijaksanaan dan bertanggung jawab dalam membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang andal (Pusdiklatwas BPKP 2008 dalam Badjuri, 2012).

Jadi, integritas dapat diartikan sebagai kejujuran atau kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang, misalnya integritas pembuat laporan keuangan menentukan benar atau tidaknya laporan keuangan yang dibuat. Demikian juga dengan integritas yang dimiliki mahasiswa maka menentukan tingkat kecurangan yang dilakukan mahasiswa.

b. Indikator integritas

Sukriah (2009) menyebutkan integritas mengharuskan seseorang untuk bersikap jujur, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab. Keempat unsur tersebut diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar

bagi pengambilan keputusan yang handal.

1) Jujur

Bersikap dan berhak jujur merupakan tuntutan dapat dipercaya.

2) Berani

Sikap berani megakkan kebenaran dan tidak mudah diancam dengan baergabai ancaman dan memiliki rasa percaya diri ketika menghadapi kesulitan dalam keadaan apapun.

3) Bijaksana

   Melaksanakan tugasnya tidak tergesa-gesa dan selalu mempertimbangkan permasalahan dalam melakukan sesuatu

4) Bertanggung jawab

   Memiliki tanggung jawab belajar setiap hari walaupun tidak ada ujian.

B. Penelitian Terdahulu

Handy Darmawan (2016), judul penelitian pengaruh pembelajaran berbasis teknologi informasi menggunakan media sobotta anatomy learning terhadap hasil belajar biologi mahasiswa, penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menerkangkan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman belajarnya secara langsung dari proses transformasi dan simulasi dari media, hal tersebut merujuk pada pendapat Galarneau (dalam Sutrisno, 2011: 4) yang menjelaskan bahwa “Penerapan TIK di berbagai sekolah dan institusi pendidikan telah dilaksanakan dengan pencapaian hasil belajar mahasiswa yang cukup membanggakan”. Penjelasan Galernau di atas, dapat diartikan sebagai pola pembelajaran satu arah yang terpusat kepada pendidik (Teacher Center) diakui mempunyai strategi yang kaku dan formal, akibatnya kreativitas, aktivitas dan kemauan belajar secara mandiri mahasiswa tidak tumbuh sesuai dengan yang diharapkan bahkan cenderung bersifat pasif.

Kasih Haryo Basuki (2015) judul penelitian ini adalah pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika, metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar salah satunya dengan meningkatkan kecerdasan spiritual. Seorang siswa yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi maka ia akan mempunyai rasa optimis yang tinggi karena menyadari bahwa setiap perilakunya merupakan suatu bentuk ibadah yang akan mendapatkan balasan dari Tuhan. Hal ini akan membangkitkan motivasi belajar atau menjadi penggerak dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan spiritual seorang siswa, maka akan memiliki kesadaran yang tinggi untuk belajar artinya mampu menghidupkan motivasi siswa dalam belajar sehingga membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecerdasan spiritual (X1) terhadap motivasi belajar (X2).

Mukhammad Hilmi Muzakki, Heru Susilo, Sailful Rahman Yuniarto (2016) Penelitian ini berjudul pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja Karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, hasil dari penelitian ini adalah pada...penelitian...ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan tiap variab

el bebas terhadap kinerja karyawan. Dari hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai.pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan yaitu.sebesar 52,8%. Sedangkan.sisanya sebesar 47,2% merupakan.variabel..lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya yaitu kemampuan dan motivasi dari karyawan.

Arvia Ayunthara, (2016) penelitian ini berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa untuk variabel pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai thitung sebesar 2,870, taraf signifikansi 0,005 dan koefisien regresi(b1) sebesar 0,283. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi informasi pada siswa, maka akan meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Munir(2008: 4) yang menyatakan pengajar yang profesional dan kompeten serta dukungan sarana dan prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)akan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang berorientasi pada

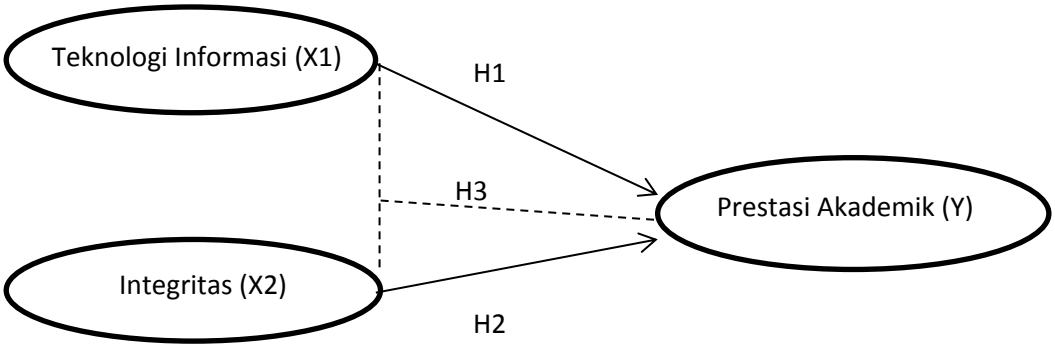
empatpilar belajar serta turut mempengaruhi dalam keberhasilan siswa

Mega Rosyana Silvia, (2019) penelitian..ini..berjudul..Pengaruh Pennggunaan Teknologo Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Kecurangan Akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahswa penyalagunaan teknologi informasi dapat memicu atau berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik dan integritas mahasiswa berpengaruh negatif, artinya dengan adanya integritas mahasiswa ini dapat menurunkan perilaku kecurangan akademik yang ada.

C. Kerangka Konseptual

Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan integritas terhadapprestasi akademik pada mahasiswa manajemen FEB UM Parepare dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut ini :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian



D. Hipotesis

1. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Akademik

Teknologi informasi merupakan sebuah bidang ilmu pengetahuan berbasis komputer yang dirancang sedemikian rupa untuk membantu para pengguna dalam bekerja dan perkembangannya sangat pesat. Kemajuan teknologi yang canggih mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Ketika seseorang menggunakan teknologi informasi yang canggih, maka segala kemudahan dapat dicapai, akan tetapi jika penggunaan tersebut disalah artikan dan berubah menjadi suatu bentuk penyalahgunaan, maka segala bentuk kecurangan pun dapat dilakukan dengan mudah. Ketika penggunaan teknologi informasi semakin kuat digunakan, maka tingkatprestasi akan juga semakan menajdi baik dan akan berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa. Namun TI juga akan berpengaruh buruk pada prestasi akademik ketika mahasiswa menggunakannya secara berlebihan atau melampaui batas akan berdampak negatif pada prestasi akademik.

H1: Teknologi informasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa

2. Pengaruh Integritas Terhadap Perilaku Prestasi Akademik

Integritas dapat diartikan sebagai kejujuran, kesetiaan, tanggung jawab atau kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang. Orang yang berintegritas, maka tindakannya tidak akan melenceng dari aturan yang ada. Integritas dapat menjadi salah satu faktor untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dilakukan mahasiswa. Namun semakin tinggi integritas yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi baik prestasi akaemik yang akan diddapatkan. Dengan demikian integritas berpengaruh terhadap prestasi akademik dan akan berdampak positif pada Prestasi akademik mahasiswa.

H2 : Integritas berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa

3. Pengaruh Teknologi Informasi dan Integritas terhadap Prestasi Akademiik**.**

Teknologi sangat dibutuhkan di era digitalisasi saat ini, karena jika tidak menggunakan informasi maka kita akan tertinggal informasi terbaru, penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan prestasi akademik ketika di[ergunakan dengan baik dan menambah wawasan yang luas. Begitu juga dengan integritas, karena dengan integritas yang tinggimaka prestasi akademik akan semakin baik dan semakin bagus pula yang didapatka. Sama

halnya dengan kepercayaan diri, karena dengan rasa percaya diri yang tinggi maka prestasi akademik yang didapatkan oleh mahasiswa dapat semakin bagus dan semakin baik, akan tetapi ketika kepercayaan diri sudah hilang, maka kecurangan yang dilakukan akan sangat besar. Ketika penggunaan teknologi informasi tinggi dengan integritas mahasiswa dan kepercayaan diri yang semakin tinggi pula, maka semakin bagus pulalah prestasi akademik yang akan didapatkan. Dengan demikian teknologi informasi, integritas, dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi akademik.

H3 : Teknologi informasi dan integritas berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi akademik.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara purposive, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kampus II UM Parepare Fakultas Ekonomo dan Bisnis Prodi Manajemen yang beralamatkan di Jalan

Ahmad Yani Km.6 Kota Parepare Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2022 .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare tahun angkatan 2019 dan 2020.

Table 3.1
Jumlah populasi dalam penelitian

NO.	Angkatan	Jumlah
1.	2019	89
2.	2020	99
Jumlah		**188**

Sumber: Data Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMPAR, 2022

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan

kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2007:68). Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa aktif program studi manajemen angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
b. Mahasiswa program studi manajemen yang belum melaksanakan KKN (Kuliah kerja nyata)

Berdasarkan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, maka dapat diketahui jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin berikut :

$$\mathrm{n} = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah populasi

N: Jumlah sampel

e : Error Margin = 0,05

Jadi sampel dalam dalam penelitian ini dapat diketahuai dengan cara :

$$\mathrm{n} = \frac{188}{1 + 188\ (0{,}0025)}$$

$$\frac{188}{1{,}47} = 127$$

n = 127

Sehingga, diketahui jumlah sampe pada tahun angkatan 2019 yaitu sebagai berikut :

1) Sampel 2019

$$\frac{89}{188} \times 127 = 60{,}12$$

Jadi, sampel 2019 = 60

2) Sampel 2020

$$\frac{99}{188} \times 127 = 66{,}87$$

Jadi, sampel 2020 = 67

Jumlah keseluruhan sampel adalah jumlah sampel tahun angkatan 2019 + jumlah sampel tahun 2020, yaitu 60 + 67 = 127

Tabel 3.2

Rincian Sampel Penelitian yang diambil

NO.	Angkatan	Jumlah
1.	2019	60
2.	2020	67
Jumlah		**127**

Sumber: Data Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UM Parepare, 2022

D. Devenisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel dependendan dan variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Terikat atau Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa manajemen FEB UM Parepare. Prestasi akademik dalam penelitian ini adalah perilaku mahasiswa yang dinilaidapat berdampak pada prestasi akademik misalnya kemampuan berbahasa, kemampuan dalam bidang akademik serta kemamuan dalam berorganisasi. Indikator yang digunakan dalam menilai prestasi akademik mahasiswa adalah :

a. Kemampuan intelektual
b. Minat
c. Bakat khusus
d. Motivasi untuk berprestasi
e. Sikap / ettitude
f. Kondisi fisik dan mental
g. Keamdirian
h. Lingkungan sekolah
i. Lingkungan keluarga

2. Variabel Bebas atau Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah:

a. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu perbuatan ilmu pengetahuan berbasis komputer yang perkembangannya sangat pesat tanpa melanggar kode etik yang ada. Penggunaan TI dapat dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja termasuk oleh mahasiswa di bidang akademik. Penggunaan teknologi informasi dalam melakukan aktivitas perkuliahan merupakan salah satu bukt bahwa zaman sekarng sudah lebih maju dan berkembang pesat sampai bisa berpengaruh pada prestasi akademik. Indikator yang digunakan dalam menentukan teknologi informasi, yaitu pengetahuan atau keterampilan, tingkat kecanggihan TI, dan lama penggunaan TI.

b. Integritas

Integritas merupakan salah satu faktor penting yang digunakan untuk menentukan tipe kepribadian seseorang. Integritas merupakan kejujuran seorang mahasiswa yang menjadi landasan untuk bertindak dan tidak melanggar kode etik. Semakin tinggi integritas yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah kecurangan yang dilakukan. Untuk menilai integritas seseorang, indikator yang digunakan yaitu kesetiaan pada hal-hal kecil, mampu menemukan kebenaran ketika orang lain setia pada area abu-abu, memiliki tanggung jawab, memiliki budaya percaya, jujur dan rendah hati, adil serta taat standar etika.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Ada dua macam data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan kualitatif yang akan dijelaskan dibawa ini, penulis lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam

bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik melalui SPSS.

b. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat di lakukan melalui wawancara

2. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, penelitian melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara),baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di

dapatkan secara langsung.Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Metode survey ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.Penulis melakukan wawancara kepada pemilik usaha woodshouse untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Jadi penulis datang ke tempat usaha woodshouse untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada usaha tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan untuk meminjam bukti-bukti transaksi pada usaha

woodshouse dan buku yang di gunakan untuk pencatatan transaksi setiap harinya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan pertanyaan secara lisan. Adapun data yang akan dikumpulkan berupa dokumen-dokumen penting berupa masalah yang bersifat sensitif. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, yang dilakukan secara terbuka untuk mendapatkan keterangan yang lebih lengkap. Wawancara dilakukan secara terbuka agar informan dapat lebih mengerti maksud dari tujuan dari wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar – benar terjadi dan sesuai kenyataan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi. Adapun dokumen-dokumen yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini bukan hanya berupa annual report, namun ada beberapa arsip penting yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan integritas terhadap prestasi akademik.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

3. Daftar Pernyataan (Questioner)

Dalam peneliitian ini membuat daftar pertanyaan dengan bentuk angket yang ditujukan pada Pegawai di PT. Quantum Training Centre Medan dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan cara menguraikan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan. Analisis deskriptif dilakukan peniliti yaitu dengan mendistribusikan jawaban responden dalam bentuk tabel sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban responden.

Analisis statistika deskriptif yang digunakan meliputi modus, rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Adapun penyajian hasil analisis deskriptif dapat berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorial, serta berupa statistik-statistik kelompok

seperti nilai rata-rata. Deskripsi data selanjutnya yaitu pengategorian kecenderungan skor dari masing-masing variabel. Skor dalam penelitian dikelompokkan ke dalam 4 kategori

2. Instrumen Penelitiian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011:93).

Pada tabel 3.3 berikut ini disajikan tabel skor alternatif jawaban untuk setiap jenis pernyataan dalam instrumen penelitian

Tabel 3.3
Skor Aternatif Jawaban

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuji	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Sedangkan validitas adalah suatu kesahihan yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2009). Uji validitas diperlukan mengetahui tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen agar data yang didapatkan dapat menggambarkan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian validitas instrumen digunakan untuk teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, sebagai mana yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2013).

Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas pernyataan kuesioner pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *koefisien kolerasi item total dikoreksi*, data dikatakan valid apabila kolerasi antara skor masing-masing butir pelayanan dengan total skor setiap konstruknya signifikan pada level 0,05 maka pernyataan tersebut dikatakan valid (Tica Susi Pratiwi 2016).

Dalam menguji validitas penelitian ini menggunakan 113 responden dari 127 sampel penelitian yang terdata, dengan menggunakan program aplikasi SPSS 24 for

windows dengan r tabel 0,244 sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Validitas Penggunaan Teknologi Informasi

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Table	Nilai Sig	Keputusan
X1.1	0,380	0,1832	000"	Valid
X1.2	0,486	0,1832	000"	Valid
X1.3	0,507	0,1832	000"	Valid
X1.4	0,542	0,1832	000"	Valid
X1.5	0,588	0,1832	000"	Valid
X1.6	0,456	0,1832	000"	Valid
X1.7	0,279	0,1832	003"	Valid
SX1.8	0,573	0,1832	000”	Valid

umber: Data primer yang diolah, 2022

Dalam uji validitas data penggunaan teknologi informasi tersebut terdapat 8 pernyataan yang menunjukkan hasil yang semuanya valid, jadi dalam penelitian ini menggunakan 8 pernyataan pada variabel 1 atau variabel penggunakan teknologi informasi.

Tabel 3.5
Uji Validitas Integritas Mahasiswa

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Table	Nilai Sig	Keputusan
X2.1	0,778	0,1832	000"	Valid
X2.2	0,706	0,1832	000"	Valid
SX2.3	0,632	0,1832	000"	Valid
X2.4	0,608'	0,1832	000"	Valid

umber: Data primer yang diolah, 2022

Dalam hasil pengujian data validitas integritas mahasiswa tersebut semua pernyataan valid dengan sejumlah 4 butir pernyataan, maka semua pernyataan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Prestasi Akademik

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Table	Nilai Sig	Keputusan
S Y1	0,590	0,1832	000"	Valid
Y2	0,667	0,1832	000"	Valid
u Y3	0,523	0,1832	000"	Valid
Y4	0,707	0,1832	000"	Valid
m Y5	0,625	0,1832	000"	Valid

ber: Data primer yang diolah, 2022

Dari hasil uji validitas Prestasi Akademik mahasiswa tersebut semua butir pernyataan valid yang berjumlah 5 butir pernyataan, maka semua butir pernyataan digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Reliabilitas

Menurut.Sugiyono (2010:354) uji reliabilitas adalah menguji tentang ketepatan instrumen yang digunakan untuk mengukur sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya dalam penelitian. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item kuesioner

dalam suatu variabel penelitian. Menurut Ghozali (2011:48) untuk mengukur reliabilitas instrumen dapat digunakan rumus alpha

cronbach's. Jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Dan sebaliknya jika nilai cronbach's alpha lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

ji reliabilitas diperoleh dengan menggunakan program SPSS 24 for windows. Hasil perhitungan uji reliabiltas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Variabel

Uji Realibilitas			
Variabel	**Jumlah pernyataan**	***Cronbach's Alpha***	**Kesimpulan**
1. Penggunaan Teknologi Informasi	8	0,472	*Reabilitas*
2. Integritas Mahasiswa	4	0,603	*Reabilitas*
3. Prestasi Akademik	5	0,568	*Reabilitas*

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena menunjukkan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian instrumen tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

5. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah One sample kolmogorov smirnov test yaitu dengan kriteria jika nilai signifikan Kolmogorov Smirnov > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan Kolmogorov Smirnov < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

6. Uji Multikoliniearitas

Menurut Ghozali (2011:105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflantion Factor (VIF). Apabila nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikoliniearitas. Dan sebaliknya apabila nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikoliniearitas (Ghozali, 2011:108).

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011:139). Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser.

Hasil uji dapat dilihat pada bagian koefisien antara variabel independen dengan absolute residual (Ghozali, 2011:142). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

8. Uji Hipotesis
   a. Analisis Regresi Linier Berganda

      Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS Statistics 24 for windows. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi (X1) dan integritas mahasiswa (X2) secara bersama-sama terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa (Y) dengan menggunakan persamaan regresi berganda berikut ini:

$$\mathbf{Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + e}$$

      Keterangan:

      Y = Prestasi akademik mahasiswa

      A = bilangan konstanta

      b1 b2 = Angka arah atau koefisien regresi yang

menunjukkan angka peningkatan atau penurunan dari variabe dependen yang didasarkan pada variabe independen.

X1 = variabel penggunaan teknologi informasi

X2 = variabel integritas mahasiswa

E = error (variabel pengganggu

b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Menurut Sugiyono (2007:230) ketentuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis ada dua cara yang dapat dipilih, yaitu:

1) Membandingkan nilai t (hitung) dan t (tabel)

Apabila nilai thitung < t (tabel) maka Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila t (hitung) ≥ t (tabel) maka Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

2) Melihat probabilities value

Apabila probabilities value > derajat keyakinan (0,05) maka Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari

variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila probabilities value ≤ derajat keyakinan (0,05) maka Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji kelayakan model dalam penelitian ini menggunakan uji F. Menurut Ghozali (2011:98) uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% (α = 0,05).

Menurut Sugiyono (2007:231) ketentuan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih, yaitu :

1) Membandingkan F (hitung) dengan F (tabel)

Apabila Fhitung < Ftabel maka Ha ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel secara signifikan. Sedangkan apabila Fhitung ≥ Ftabel maka Ha diterima. Artinya variabel independen secara bersamasama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2) Melihat probabilities value

Apabila probabilities value > derajat keyakinan (0,05) maka Ha ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sedangkan apabila probabilities value ≤ derajat keyakinan (0,05) maka Ha diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R2 yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabelvariabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R2 yang mendekati satu berarti variabel variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2011:95)

BAB IV
GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

   Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah salah satu dari 7 Fakultas yang dibawahi oleh Universitas Muhammadiyah Parepare. Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang awalnya bernama Fakultas Ekonomi mulai beroperasi pada tanggal 10 Mei 1999/24 Muharram 1420 H sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 86/D/O/1999 bersamaan dengan perubahan bentuk Sekolah Tinggi Kependidikan dan Ilmu Pengetahuan (STKIP) Muhammadiyah Parepare menjadi Universitas Muhammadiyah Parepare.

   Pada awal dioperasikan Fakultas Ekonomi hanya menaungi 2 (Dua) Program Studi yakni Akuntansi dan Studi Pembangunan. Pada Tahun 2015 berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 126/M/Kp/III/2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Hukum dan Program Studi Manajemen Program Sarjana pada Universitas Muhammadiyah Parepare di Parepare di Selenggarakan oleh

Parsyarikatan Muhammadiyah di Yogyakarta, maka prodi yang dibawahi menjadi 4 (Empat) Prodi yakni Akuntansi, Studi Pembangunan, Manajemen dan Hukum, yang kemudian Program Studi Hukum berubah status menjadi Fakultas.

Menyelaraskan Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Parepare, maka Visi dan Misi yang dikembangkan pada FEB Universitas Muhammadiyah Parepare yakni Menjadi Pusat Studi Ilmu Ekonomi dan Bisnis yang Islami Berkearifan Lokal di Sulawesi Selatan selanjutnya oleh Program Studi Manajemen dengan memperhatikan Rencana Strategis FEB Universitas Muhammadiyah Parepare menyusun Visi dan Misinya yakni Menjadi Pusat Studi Ilmu Manajemen dan Pengembangan Kewirausahaan yang Islami dengan Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan Bagian Utara.

Agar mampu mendukung pencapaian Visi dan Misi yang diemban oleh FEB Universitas Muhammadiyah Parepare begitupun dengan Program Studi Manajemen Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola yang dilaksanakan mengacu pada Aturan dan Pedoman yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan STATUTA Universitas Muhammadiyah Parepare.

Program Studi Manajemen sebagai Prodi baru pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Parepare memberikan perwajahan tersendiri dibidang Kemahasiswaan, dimana lonjakan peminat terhadap Program Studi ini terlihat dari penambahan jumlah Mahasiswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah mahasiswa yang diterima dari tahun 2015/2016 yakni sebanyak 59 orang dan untuk saat ini jumlah mahasiswa setelah dikeluarkan lulusan sebanyak 79 orang yakni 402 mahasiswa dengan rata-rata yang diterima setiap tahunnya berkisar 96 orang.

Meningkatnya jumlah mahasiswa maka tuntutan terhadap kualitas Dosen menjadi hal yang mutlak dilakukan oleh Program Studi Manajemen yang saat ini memiliki Dosen Tetap Program Studi (DTPS) sebanyak 11. Secara Umum rasio Mahasiswa dan dosen termasuk di dalamnya adalah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yakni 1:11 sedangkan Rasio terhadap DTPS sebesar 1:36.

Kualifikasi Pendidikan dari DTPS saat ini 3 orang diantaranya telah bergelar Doktor (S3) sedangkan 1 lainnya dalam tahap penyelesaian di progam S3. Sehingga ke depan nantinya jumlah dosen dengan Kualifikasi S3 bisa mencapai 5 orang ditambah dengan mereka yang juga memeperdalam keilmuan di bidang Manajemen Islam.

Sistem Pengelolaan Keuangan pada Universitas Muhammadiyah Parepare, tidak berbeda dengan mekanisme pengelolaan pada perguruan tinggi lainnya yakni dengan mengggunakan sistem pengelolaan keuangan berbasis kinerja dimana mekanisme

Pengelolaan mengunakan prinsip Otorisasi, Ordonasi dan Bendaharawan yang bertanggung jawab dalam penerimaan dan pengeluaran anggaran. Syarat Minimal sebuah perguruan tinggi adalah kecukupan ruang perkuliahan, laboratorium, kantor, ruang perpustakaan, ruang dosen dan ruang administrasi. Kondisi tersebut pada Universitas Muhammadiyah Parepare untuk saat ini telah memenuhi azas kecukupan tersebut. Terlebih lagi dalam hal pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare masih memiliki Luas Lokasi yang sangat memadai untuk itu dengan luas 10 Ha dengan Status Kepemilikan Hak Guna dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah

Sarana ruang perkuliahan setiap tahunnya dilakukan pembenahan dengan melengkapi setiap ruangan dengan AC atau minimal Kipas Anging yang memadai untuk mendukung kesejukan suasana di ruang kelas. Selain itu Sarana Pendukung lainnya seperti LCD, juga disesuaikan dengan ruangan kelas yang dimiliki. Dalam hal pengadaannya beberapa

sarana untuk raung kelas tersebut AC dan LCD diperoleh melalui Partisipasi Alumni. Dukungan untuk fasilitas System Informasi oleh Pihak Universitas memberikan ruang seluas-luasnya kepada Mahasiswa dan Dosen untuk dapat menikmati fasilitas Internet.

Perangkat Kurikulum adalah bahan baku utama dalam kegiatan Akademik yang dilakukan oleh Program Studi, khususnya dalam mendukung Kompetensi Lulusan. Kurikulum pada Program Studi Manajemen mengacu pada Standar KKNI dan setiap 3 tahun dilakukan revisi dan perbaikan guna menyesuaikan kondisi dan keadaan khususnya berkaitan dengan kebutuhan pengguna lulusan. Mekanisme pembelajaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya berkaitan dengan Proses Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Karakteristik Pembelajaran yang diterapkan pada Program Studi Manajemen terdiri dari Karakteristik Pembelajaran bersifat Interaktif, Pembelajaran bersifat Holistik, bersifat Integratif dan Kolaboratif, Pembelajaran bersifat Saintifik, Pembelajaran bersifat Kontekstual dan Tematik, Pembelajaran bersifat Efektif.

Tugas dan tanggung jawab dari perguruan tinggi secara umum adalah menyelenggarakan dan melaksanakan Tridharma

Perguruan Tinggi yaitu penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah bidang Tanggung jawab yang harus dilaksanakan di Implementasikan dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi, dimana selain menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi maka penegakan nilai-nilai ke Islaman juga menjadi bagian dari tanggung jawab yang harus diaksanakan, Penegakan Al Islam Kemuhammadiyahan menjadi bagian terpenting yang harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia.

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare khususnya pada Program Studi Manajemen diarahkan kepada penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang baik sehingga masalah yang dihadapi oleh masyarakat saat ini, bisa diharapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen mampu berkontribusi baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bermuara pada daya saing bangsa dengan mengedepankan Nilai-nilai Islami.

B. Perkembangan Objek Penelitian

1. Perkembangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Program Studi Manajemen menjadi bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis didasarkan pada “Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 126/M/Kp/III/2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Hukum Program Studi Manajemen Program Sarjana pada Universitas Muhammadiyah Parepare di Parepare di Selenggarakan oleh Parsyarikatan Muhammadiyah di Yogyakarta”

Penerimaan Mahasiswa Baru sebagai awal pengoperasian Program Studi Manajemen dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah peminat pada waktu itu sebanyak 59 orang, dalam perkembangannya dalam 4 Tahun berjalan jumlah mahasiswa aktif telah berjumlha 402 orang.

Program studi manajemen memiliki jenjang pendidikan S1, akreditasi Baik alamat : jalan Jendral Ahmad Yani KM6.

2. Visi Misi Program Studi Manajemen

a. Visi

Menjadi program studi manajemen yang unggul, mandiri dan profesional dalam paduan islam dan ipteks yang mampu menghadapi perubahan ekonomi global pada tahun 2025.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul, mandiri dan profesional dalam bidang ilmu manajemen berbasis

teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka menciptakan pemimpin (manajer) yang memiliki kemampuan daya saing. Menciptakan suasana akademik yang berkesinambungan dan mendukung kegiatan penelitian yang bertaraf nasional dan internasional yang bermanfaat bagikesejahteraan umat manusia.

2) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial institusi.
3) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan catur dharma perguruan tinggi yang berbasis teknologi.
4) Menyelenggarakan kerjasama yang bersinergi dengan institusi lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Menyelenggarakan kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan sebagai ciri khas dan keunggulan program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Parepare.

c. Kompetensi Program Studi

1) Kompetensi Utama
   a) Mampu memahami dan mengimplementasikan dasar-dasar ilmu manajemen dalam organisasi dan bisnis
   b) Mampu memahami dan mengimplentasikan prinsip dasar manajemen keuangan dalam organisasi dan bisnis

c) Mampu memahami dan mengimplementasikan prinsip dasar manajemen sumberdaya manusia (SDM) dalam organisasi dan bisnis.

2) Kompetensi Pendukung

a) Mampu mengidentifikasi dan menganalisis serta mengambil keputusan manajerial terhadap masalah operasional dalam organisasi dan bisnis.

b) Mampu mengidentifikasi dan menganalisis serta mengambil keputusan manajerial terhadap masalah keuangan dalam organisasi dan bisnis.

c) Mampu mengidentifikasi dan menganalisis serta mengambil keputusan manajerial terhadap masalah pemasaran dalam organisasi dan bisnis.

d) Mampu mengidentifikasi dan menganalisis serta mengambil keputusan manajerial terhadap masalah SDM dalam organisasi dan bisnis.

e) Mampu mengidentifikasi dan menganalisis serta mengambil keputusan manajerial terhadap masalah Ekonomi Islam dalam organisasi dan bisnis.

f) Mampu mengidentifikasi dan menganalisis serta mengambil keputusan manajerial terhadap masalah Ekonomi pada Sektor Publik.

3) Kompetensi lainnya

a) Mengimplementasikan nilai moral dan etika yang sesuai dengan norma agama dan budaya masyarakat.
b) Memiliki kesadaran dan tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan untuk membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai lokal dan nasional serta norma agama.
c) Memiliki jiwa kewirusahaan dan kepekaan terhadap isu-isu manajemen dan bisnis serta memiliki daya juang dan nilai kebersamaan dalam memajukan kesejahteraan masyarakat luas dengan tetap mengacu pada nilai budaya masyarakat dan norma agama.

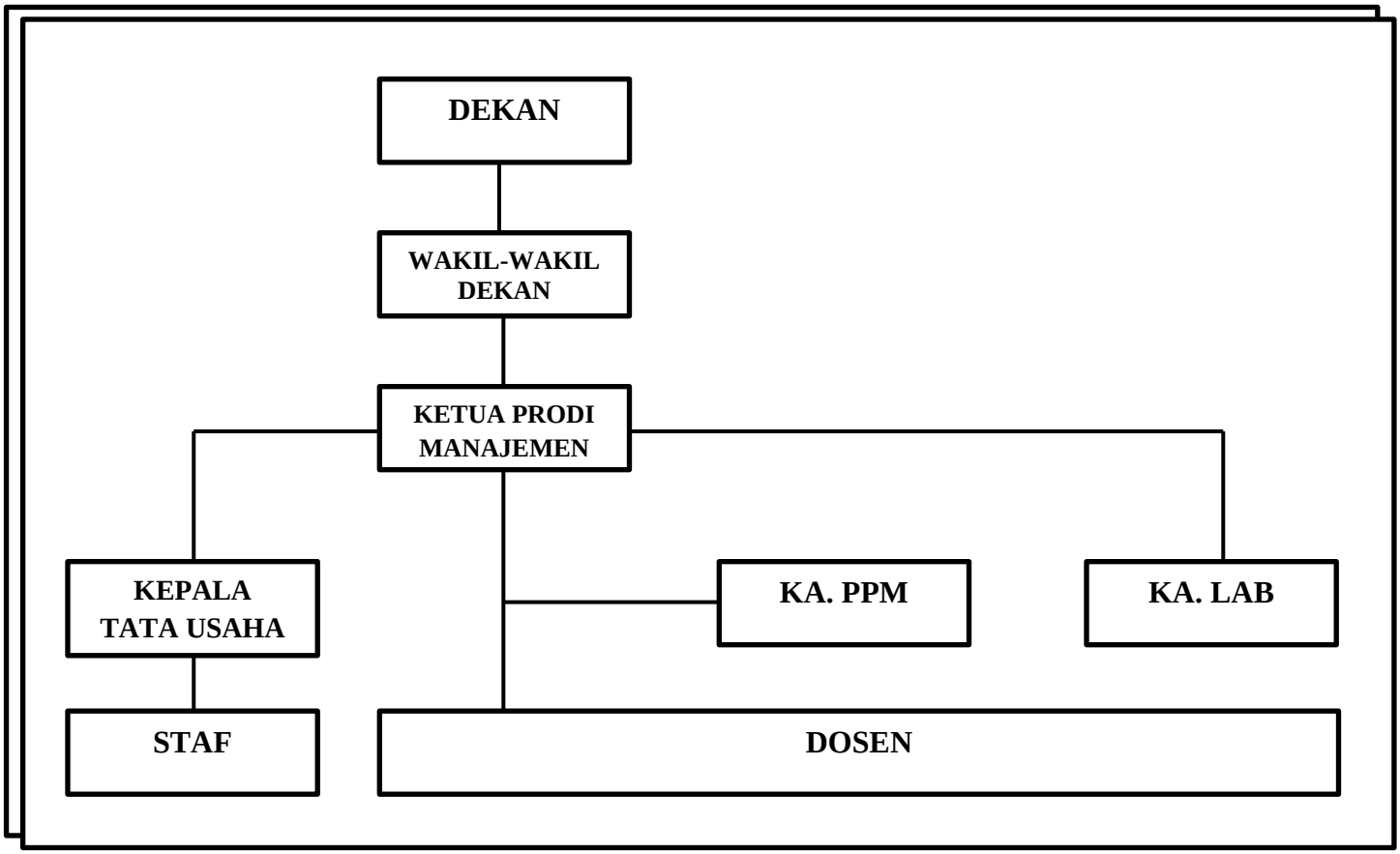
3. Daftar Nama Dosen Program Studi Manjemen

Tabel 4.1
Daftra Nama Dosen

No	Nama Dosen	Pendidikan
1.	Dr. Khaeruddin., M.Si	S3
2.	Dr. Sayarifuddin Yusuf., M.Si	S3
3	Dr. Parman. MM	S3
4	Dr. Irwan Idrus. MM	S3
5	Dr. Nirwana Sampara. S.P.,M.Si	S3
6	Imran Rosadi. S.E.,M.Si	S2
7	Rusmin Nuryadin. S.Sos,. MM	S2
8	Arfianti. S.E.,M.Si	S2
9	Sudirman. S.T.,MM	S2
10	Deasy Soraya A. Aminartha Putri. S.E.,MM	S2
11	Tasrif. S.E.,MM	S2
12	Firman Syah. S.E.,MM	S2
13	Sri Rezky Handayani Muhtasar. S.E.,MM	S2
14	Nurasisah. S.Ak.,MM	S2

4. Struktural Organisasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare.

Gambar 4.1
Struktur Program Studi Manajemen FEB UM Parepare



BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini didapatkan dengan cara membeagikan kuesioner pada responden. Jumlah kuesioner yang dibagkan pada responden yaitu sebanyak 127 kuesioner, dan jumlah kuesioner yang kembali adalah sebanyak 113 kuesioner, jadi ada bebersps questioner yang tidak terisi yaitu dengan jumlah 14 quesioner dari 127 dibagikan kepada sampel atau responden yang diharapkan mengisi quesiner tersebut. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Parepare angkatan 2019 dan 2020 yang telah atau sedang menempuh beberapa mata kuliah. Responden tersebut terbagi menjadi dua yakni 60 yang merupakan angkatan 2019 dan 67 yang merupakan angkatan 2020. Berikut ini rincikan jumlah kuesioner yang dibagi dan jumlah kuesioner yang kembali diterangkan dalam table sebagai berikut :

Tabel 5.1

Rincian dan Jumlah Kuesioner yang Terisi

No	Angkatan	Jumlah Sampel	Jumlah Quesioner yang terisi	Jumlah Kuesioner Diolah
1.	2019	60	56	56
2.	2020	67	57	57
Jumlah		127	113	113

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Kuesioner yang bagi terdiri dari 17 pernyataan dengan rincian penggunaan teknologi informasi (X1) delapan butir pernyataan, integritas mahasiswa (X2) empat butir pernyataan dan prestasi akademik (Y) sembilan 5 butir pernyataan.

Karakter responden yang kemudian menjadi sampel di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua , yaitu berdasarkan jenis kelamin dan tahun angkatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka karakteristik responden diidentifikasi sebagai berikut:

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Table 5.2
Profit Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	35	31 %
2.	Perempuan	78	69 %
JUMLAH		**113**	**100 %**

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Dari table 5.1 diketahui bahwa Mahasiswa manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah dominan perempuan yaitu 78 orang atau 69 % dan Laki – laki yaitu 35 orang atau 31%. Karena persen atau mahasiswa yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata itu tidak dimasukkan sehingga yang menjadi responden dalam penelitian ini hanyalah mahasiswa yang belum

atau yang baru akan mengikuti kuliah kerja nyata dan terkhusus pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020.

2.Karakteristik berdasarkan Umur

Table 5.3
Profil Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	18 Tahun	7	6,1 %
2.	19 Tahun	58	51,3 %
3.	20 Tahun	33	29,2 %
4.	21 Tahun	10	8,8 %
5	22 Tahun	5	4,4 %
JUMLAH			**100 %**

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan table 5.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah umur responden mahasiswa manajemen berbeda beda dari usia 18 tahun berjumlah 7 orang atau 6,1% , usia 19 tahun berjumlah 58 orang atau 51,3% , kemudian usia 20 tahun berjumlah 33 orang atau 29,2 % , dan usia 21 tahun berjumlah 10 orang atau 8,8 % serta usia 22 tahun sejumlah 5 orang atau 4,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa umur responden yang mendominan adalah usia 19 tahun atau 51,3% .

3.Karakteristik berdasarkan Tahun Angkatan

Table 5.4
Profil Berdasarkan Tahun Angkatan

No	Tahun Angkatan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	2019	56	50%
2.	2020	57	50%
JUMLAH		**113**	**100%**

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwan angkatan responden penelitian ini pada angkatan 2019 berjumlah 56 orang atau 49,55% sedangkan angkatan tahun 2020 sejumlah 57 orang atau 50,44 % artinya responden yang paling banyak adalah pada angkatan 2020 Program studi manajemen namun hanya selisih 1 % saja.

a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear yang bagus ketika memenuhi pengujian asumsi klasik. Dari itu sangat penting melakukan uji asumsi klasik sebelum analisis regresi. Uji asumsi klasik dalam beberapa dan termasuk penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai hubungan distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24 for windows dengan Uji statistik one sample kolmogorov smirnov test. Pengukuran yang digunakan adalah membandingkan Asymp. Sig (2-Tailed)

dengan nilai alpha yang ditentukan sebesar 5%. Apabila nilai Asymp. Sig (2-Tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dan sebaliknya apabila nilai Asymp. Sig (2-Tailed) lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 5.5 berikut:

Tabel 5.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Rezidual
N		113
Normal Parameters	Mean	,0000000'
	Std.Deviation	1,82369782
Mostextream Difference	Absolute	.095
	Positiv	.053
	Negatif	.-095
Test Statistik		.095
Exact. Sig (2- Tailed)		.246˚

a. Test distribution is Normal.
Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pada uji normalitas di atas, diperoleh Test Statistik sebesar 0,095 > 5% dan Exact. Sig. (2 Tailed) sebesar 0,426 yang rtinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini mempunyai maksud untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada gejala korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011:105). Untuk mengetahuai ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat

dilihat pada nilai tolerance dan VIF yang dihitung dengan menggunakan program aplikasi SPSS 24 for windows. Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 5.6 berikut:

Tabel 5.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Kriteria	*Tolerance*	Kriteria	VIF	Keterangan
Penggunaan TI	0,10'	0,995	10'	1,043	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Integritas	0,10'	0,959	10'	1,043	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.6 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011:139). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas digunakan uji Glejser dengan bantuan program SPSS 24 for windows. Apabila hasil regresi dari

masing-masing variabel menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel 5.7 berikut:

Tabel 5.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Kriteria	Sig	Keterangan
Penggunaan Ti	0,05	1,000'	Tidak Terjadi Hereoskedastisitas
Integritas	0,05	1,000'	Tidak Terjadi Hereoskedastisitas

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.7 di atas, dapat disimpulkan bahwam tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variadel independen karena nilai signifikansi variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 1,000 > 0,05 dan variabel integritas mahasiswa sebesar 1,000 > 0,05.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Teknologii informasi (X1) dan integritas mahasiswa (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Akademik (Y). Analisis regresi linier

berganda tersebut menggunakan program SPSS 24 for windows. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil yang dapat disajikan dalam tabel 5.8 berikut:

Tabel 5.8
Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coeffiecients		Standardized Coeffiecints		
Model	**B**	**std. Error**	**Beta**	**T**	**Sig**
1. (Constant)	5,967	2,749		2,170	.032
Penggunaan Ti	0,138	0,074	0,163	1,874	.064
Integritas	0,504	0,112	0,389	4,481	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasakan hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + e}$$

Y = 5,967 + 0,138 X1 + 0,504 X2 + e

Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh masing-masing variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta sebesar 5,967 menunjukkan ketika tidak terdapat penggunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa (X1,X2 = 0) maka Prestasi akademik (Y) akan terjadi sebesar 5,967.

b) Koefisien regresi dari variabel Penggunaan Teknologi Informasi sebesar 0,138 dan bertanda positif artinya untuk setiap peningkatan variabel X1 sebanyak 1%, maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,138% dengan asumsi variabel lain tetap.

c) Koefisien regresi dari variabel Integritas Mahasiswa sebesar 0,504 dan bertanda positif untuk setiap peningkatan variabel X2 sebanyak 1%, maka akan terjadi peningkatan pada variabel Y sebesar 0,504% dengan asumsi variabel lain tetap.

2) Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Caranya adalah dengan membandingkan nilai statistik thitung dengan nilai statistik t(tabel) pada nilai signifikan (α) sebesar 5%. Masing-masing variabel independen dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan apabila nilai t(hitung) > t(tabel) atau apabila probabilitas < 5%.

Jika nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikan < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilai thitung < ttabel atau nilai signifikan > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono,

2007:230). Adapun cara mencari t(tabel) ditentukan berdasarkan Tabel Distribusi Nilai t dengan tingkat signifikan 5% dengan jumlah variabel : X (**k = 2) dan (n = 113), t = (α/2 : n – k – 1), t = (0,025 : 113 – 2 –), t = (0,025 : 110)** maka diperoleh nilai t(tabel) sebesar. 1,981

Tabel 5.9
Hasil Uji t

Model	T	Sig
1. (Constant)	2,170	0,032
Penggunaan TI	1,874	0,064
Integritas	4,481	.000'

a. Dependen Variabel : Prestasi Akademik
Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS 24 for windows dapat dilihat pada tabel 5.9 di atas. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa besar pengaruh masing-masing variabel independen kepada variabel dependen sebagai berikut:

a) Pengujian Hipotesis Pertama

Dari perhitungan dengan program aplikasi SPSS 24, maka didapatkan nilai koefisien regresi variabel yaitu penggunaan teknologi informasi (X1) adalah sebesar 0,138 dan bertanda positif dalam artian untuk setiap peningkatan variabel X1 sebanyak 1%, maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,138%. Hal ini memberikan arti bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif, kemudian dapat disimpulkan

bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Prestasi akademik

Berdasarkan hasil dari analisis pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai t (hitung) pada variabel penggunaan teknologi informasi (X1) sebesar 2,170 lebih besar dari t (tabel) 1, dengan nilai signifikansi sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen sehingga hipotesis pertama (H1) tidak diterima.

b) Pengujian Hipotesis kedua

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 24, didapatkan nilai koefisien regresi variabel integritas mahasiswa (X2) adalah sebesar 0,504 dan bernilai positif dalam artian untuk setiap peningkatan variabel X2 sebanyak 1%, maka akan terjadi peningkatan variabel Y sebesar 0,504%. Hal tersebut menunjukkan koefisien regresi ini bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa integritas mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai t (hitung) variabel integritas mahasiswa (X2) sebesar4,481 lebih besar dari t (tabel) 1,999 dengan nilai signifikannyai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa integritas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa integritas mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

c) Uji f

Uji kelayakan model dalam penelitian ini dilakukan dengan uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Jika nilai F (hitung) > F (tabel) atau nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilai F (hitung) < F (tabel) atau nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 5.10
Hasil Uji f (ANOVA)

Model		Sum of squares	Df	mean squares	F	sig
1	Regression	95,361	2	47,680	14.080	,000'
	Residual	372,498	110	3,386		
	Total	467,858	112			

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan output pada tabel 5.10 dapat diketahui nilai F (hitung) sebesar 14.080 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F (tabel) ditentukan berdasarkan tabel distribusi nilai F dengan tingkat signifikan 5% dengan jumlah variabel X (k = 2) dan (n = 113). Cara mencari F (tabel) = F (k : n – k), F (2 : 113 – 2), F (2 : 111) maka didapatkan nilai F (tabel) sebesar 3,08. Karena nilai F (hitung) > F (tabel) (14,080 > 3,08) dengan nilai signifikannya 0,000a < 0,05 maka H3 diterima. Hal tersebut memberikan arti bahwa H3 diterima yaitu penggunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Manajemen FEB UM Parepare tahun angkatan 2019 dan 2020.

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini (R^2) bermaksud untuk mengetahui sebersps pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingg hasil yang didapatkan menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel

independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011:95). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut:

Tabel 5.11
Hasil Uji R Square (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,451	0,204	0,189	1,84020

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Besarnya nilai koefisiennya determinasi ditunjukkan pada tabel 5.11 dengan nilai R (square) yaitu 0,204. Hasil ini berarti bahwa pengaruh peenggunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap prestasi akademik sebesar 20,4% dan yang selebihnya 79,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tergabung dalam penelitian.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bermksud untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 dan2020 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare.

1. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap prestasi Akademik Mahasiswa manajemen tahun angkatan 2019 dan 2020

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,138 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap peningkatan penggunaan teknologi informasi sebesar 1% akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa manajemen 0,101%.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t (hitung) variabel penggunaan teknologi informasi (X1) sebesar 5,967 lebih kecil dari t (tabel) 1,981 dengan nilai signifikansi sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen pada semester 3 dan 5.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pada Universitas Muhammadiyah Parepare penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen. Tidak signifikannya penggunaan Teknologi Informasi bisa disebabkan karena penggunaan TI di Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare itu minim atau kecil, sehingga tidak berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Hilmi Muzakki, Heru Susilo,Saiful Rahman Yuniarto (2016) yang hasil penelitiannya mengatakan

bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Integritas Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa manajemen tahun angkatan 2019 dan 2020

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel integritas mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,504 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap peningkatan integritas mahasiswa sebesar 1%, akan terjadi peningkatan pada prestasi akademik manajemen 0,493 %. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai nilai t (hitung) variabel integritas mahasiswa (X2) 4,481 lebih besar dari t (tabel) 1,981 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan integritas mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa manajemen.

Hasil penelitian ini mengindika sikan bahwa pada Universitas Muhammadiyah Parepare integritas mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen. Hal ini berarti semakin tinggi integritas mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi akademik yang dildapatkan Mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Parepare.

Integritas mahasiswa akan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen, karena dengan adanya integritas diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan mahasiswa sehingga faktor integritas mahasiswa secara langsung mempengaruhi prestasi akademik. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mega Rosana Silvia (2019) yang hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa integritas mahasiswa berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa artinya dengan integritas yang ada akan mampu menurunkan perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

3. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan IntegritasMahasiswa secara bersama-sama terhadap prestasi Akademik Mahasiswa manajemen.

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel penggunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F (hitung) 14,080 lebih besar dari F (tabel) 3,08 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Parepare semester 5 dan semester 3 atau angkatan tahun 2019 dan angkatan tahun 2020.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi informasi yang semakin canggih dan mahasiswa yang semakin pintar untuk menggunakan teknologi informasi, maka akan semakin meningkat prestasi akademik yang diterima atau yang didapatkan. Selain itu, dengan adanya integritas mahasiswa yang semakin tinggi maka prestasi tersebut akan semakin bagus pula. Ketika penggunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa semakin tinggi, maka prestasi akademik akan semakin tinggi atau semakin bagus yang diperoleh mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Parepare. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Arvia Ayunthara, (2016). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa untuk variabel pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai thitung sebesar 2,870, taraf signifikansi 0,005 dan koefisien regresi(b1) sebesar 0,283. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi informasi pada siswa, maka akan meningkatkanprestasi belajar ekonomi siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Munir (2008) yang menyatakan pengajar yang profesional dan kompeten sertadukungan sarana dan prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)akan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang berorientasi pada empatpilar belajar serta turut mempengaruhi dalam keberhasilan siswa

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Parepare, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen pada Universitas Muhammadiyah Parepare. Tidak signifikannya penggunaan Teknologi Informasi bisa disebabkan karena penggunaan TI di Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare itu minim atau kecil, sehingga tidak berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa atau tidak signifikan.
2. Integritas mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen pada Universitas Muhammadiyah Parepare. Hal ini berarti semakin tinggi integritas mahasiswa, maka akan semakin tinggi prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa manajemen pada Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Penggunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa amanajemen pada Universitas Muhammadiyah Parepare. Hasil ini dilihat dari nilai F (hitung) lebih besar dari F (tabel) sebesar 14,080 >

3,08 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 artinya penggunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Parepare..

B. Saran

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka bisa diberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang ada. Berikut beberapa saran yang bisa diberikan :

1. Bagi pihak universitas diharapkan untuk memberikan fasilitas yang layak dan sesuai dengan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan potensinya pada bidang teknologi informasi tetapi tidak dalam sembarangan
2. Bagi program studi manajemen itu sendiri sebaiknya memberikan wadah khusu bagi mahasiswa prodi manajemen yang sekarang dan yang akan dating untuk mengembangkan potensi atau kemampuan mahasiswa dalam bidang IT (Informstion technology) atau Teknologi Informasi seperti LAB Manajemen yang memadai.
3. Bagi mahasiswa untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik, bagus itu banyak cara yang bisa dilakukan salah satunya bisa dengan menggunakan teknologi infomasi yang kreatifitas sehingga bisa mengembangkan bakat minat yang kita punya, dan yang terpenting adalah memiliki nilai integritas untuk menunjang prestasi yang bagus.

4. Bagi peneliti berikutnya disarankan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan dan memperluas responden dengan tidak hanya berfokus pada mahasiswa manajemen saja, tetapi pada mahasiswa jurusan lainnya bahkan bisa mencakup pada mahasiswa se Universitas Muhammadiyah Khususnya. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan memberikan kriteria-kriteria tertentu, serta melakukan penelitian terhadap variable lain yang tidak terdeteksi sebanyak 79,6 %.

DAFTAR PUSTAKA

Arfamaini, R. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Applied Microbiology And Biotechnology*, *85*(1), 2071–2079.

Aribowo. (2020). *Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt . Quantum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area*. 2–18.

Basuki. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kasih. *Pormatif*, *5*, 120–133.

Gu, F., Xi, H., Ruan, X., Xu, Q., Wang, S. Y., & Qin, Y. De. (2018). Protective Effect Of Immunomodulating Peptide (PGPIPN) Derived From Beta-Casomorphin In Bovine Milk On Acute Alcohol-Induced Liver Injury. *Chinese Pharmacological Bulletin*, *34*(5), 712–716. Https://Doi.Org/10.3969/J.Issn.1001-1978.2018.05.024

Hilmi, M., Heru, M., Saiful, S., & Yuniarto, R. (2016). Pegaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya). In *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol* (Vol. 39, Issue 2).

Handy Darmawan (2016), judul penelitian pengaruh pembelajaran berbasis teknologi informasi menggunakan media sobotta anatomy learning terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, Vol.5 No. 1, Juni 2016*

Iswahyuni. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Skirpsi. Universitas Negeri Makasar*

Indriantoro, Nur., & Bambang Supomo. (2009). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Tematik*, *7*(1), 38–50. Https://Doi.Org/10.38204/Tematik.V7i1.369

S., & Eng, M. (N.D.). *Klasifikasi Prestasi Akademik Mahasiswa Fki Ums Menggunakan Metode Decision Tree*.

Online, D., & Hadi Warsito, O. (2009). Pedagogi. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya). | *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. IX*

Ranti. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Penyalahgunaan Teknologi Nformasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagaicalon Akuntan. *Akuntansi Dan Keuangan* , *8*, 79–93.

Rahmawati, Diana. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Romatua, Junita. (2011). *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Budaya Informasi pada PT. XL Axiata Tbk- Medan*. Universitas Sumatera Utara.Medan.

Sosial, P., Lingkungan, D. I., & Dan, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi*, *10*(2), 103–114. Https://Doi.Org/10.14710/Jpu.10.2.103-114

Szymanski, P., Harris, A. L., & Camillone, N. (2007). Temperature-Dependent Electron-Mediated Coupling In Subpicosecond Photoinduced Desorption. *Surface Science*, *601*(16), 3335–3349. Https://Doi.Org/10.1016/J.Susc.2007.06.004

Wardana, Gede Juni dkk. (2017) *pengaruh motivasi belajar, integritas mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik*. Universitas Pendidikan Singaraja. Bali

Yusnaena, dan Syahril. (2013). Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. *STIE Dharma Andalas. Padang.*

Zalizan Mohd Jelas Et Al. (2014). Prestasi Akademik Mengikut Jantina. *Chronica Horticulturae*, *54*(2), 9–13.